

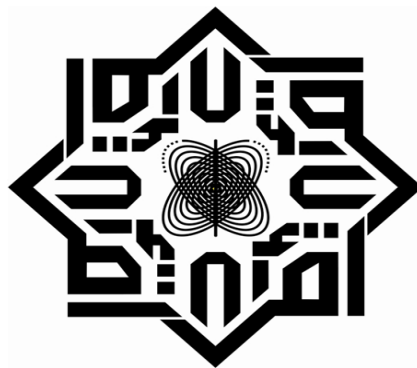
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
QUICK ON THE DRAW PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 007
KAMPUNG BARU KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

LASTRI SURMAYANI

NIM. 10918006225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1435 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
QUICK ON THE DRAW PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 007
KAMPUNG BARU KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



Oleh

**LASTRI SURMAYANI
NIM. 10918006225**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1435 H/2013 M**

ABSTRAK

LASTRI SURMAYANI, (2013): Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi *Quick on the Draw* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa yang masih belum mengalami peningkatan seperti yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 007 Kampung Baru tahun ajaran 2012/2013 melalui model pembelajaran dengan strategi *Quick on the Draw*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada semester genap 2013. Tahapan yang dilalui dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dengan menggunakan strategi *Quick on the Draw* yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah Guru dan siswa kelas IV SDN 007 Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 13 siswa dan 5 siswi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus 1 sampai dengan siklus 2 melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tindakan kelas yaitu peningkatan hasil belajar siswa, banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebelum tindakan sebanyak 8 siswa (44,44%), siklus I sebanyak 11 orang (61,11%), dan mencapai 16 siswa (88,89%) pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan pembelajaran dengan strategi *Quick On The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar, Strategi *Quick on the Draw*, dan IPA.

ABSTRACT

LASTRI SURMAYANI, (2013): Improving Student Learning Outcomes through the Learning Model with Quick on the Draw Strategy In Natural Sciences Subjects of Fourth Years Students at Elementary School Sevent Kampung Baru Kuantan Singingi.

The research in the background by the low student learning outcomes are still not increasing as expected. The objectives of this research is to improve learning outcomes Natural Sciences of fourth years students at SDN 007 Kampung Baru academic year 2012/2013 through the learning model with Quick on the Draw strategy. This research is a class action research conducted in the second semester 2013. Phase that in this research are planning, action implementation, observation and reflection using Quick on the Draw strategy is conducted in two cycles. Subjects were teachers and fourth years students of SDN 007 Kampung Baru Kuantan Singingi totaling 18 people consisting of 13 students and 5 female students. Tehnik data analysis which used is the data analysis descriptive qualitative and that is by analyzing quantitative data is the development of students from cycle 1 to cycle 2 through several stages of data collection, data presentation, and conclusion. Results of class action research that is improving student learning outcomes, the number of students who scored ≥ 65 before action as much as 8 students (44.44%), the first cycle were 11 people (61.11%), and reaches 16 students (88.89%) in the second cycle. The conclusion of this research is that the application of learning with Quick on the Draw strategy can increase student learning outcomes Natural Sciences.

Keywords: Learning Outcomes, Quick on the Draw Strategy, and Natural Sciences.

المخلص

لستري سورماياني (٢٠١٣): تحسين نتائج الطالب من خلال استراتيجية السريع على التعادل في موضوعات العلوم الطبيعية للطلاب الصف الرابع مدرسة ابتدائية الحكومية سبعة كامبونج بارو كوانتان سيعي

هذه الدراسة في الخلفية عن طريق خلفية انخفاض نتائج تعلم الطلاب لا تزال غير المتزايد كما هو متوقع. أهداف هذا البحث هو تحسين نتائج التعلم من العلوم الطبيعية طلاب الصف الرابع مدرسة ابتدائية الحكومية سبعة كامبونج بارو العام الدراسي ٢٠١٣/٢٠١٢ من خلال نموذج التعلم مع سريع على استراتيجية رسم. هذا البحث هو البحث الإجرائي الفصول الدراسية التي أجريت في الفصل الدراسي الثاني من الشهر من ابريل الى يونيو ٢٠١٣. المرحلة أن في هذه الدراسة يخططون، والعمل والملاحظة والتأمل باستخدام استراتيجية سريعة على التعادل تجرى في دورتين. وكانت الموضوعات المعلم و طلاب الصف الرابع مدرسة ابتدائية الحكومية سبعة كامبونج بارو كوانتان سيعي جديدة بلغ مجموعها ١٨ شخصا يتكون من ١٣ طالب و 5 الطلبة. التحليل الفني للبيانات المستخدمة هي تحليل البيانات النوعية الوصفية وهذا هو من خلال تحليل البيانات الكمية هو تطوير الطلاب من دورة ١ إلى ٢ دورة من خلال عدة مراحل جمع البيانات، عرض البيانات، والاستنتاج. نتائج البحث الإجرائي التي يتم تحسين نتائج تعلم الطلاب، وعدد من الطلبة الذين حصلوا على ٦٥ \geq قبل العمل بنسبة ٨ طلاب ٤٤.٤٤٪، في الجولة الأولى كانت ١١ شخصا (٦١.١١٪)، وبلغ ١٦ طالبا (٨٨.٨٩٪) (في الدورة الثانية). الاستنتاج من هذه الدراسة هو أن تطبيق التعلم مع الاستراتيجية سريعة على التعادل يمكن أن تحسن نتائج تعلم الطلاب من العلوم الطبيعية

كلمات البحث: نتائج التعلم، استراتيجيات سريعة على التعادل، و العلوم الطبيعية

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Hasil Belajar	7
2. Strategi <i>Quick on the Draw</i>	12
3. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Quick on the Draw</i>	16
4. Kelebihan dan kelemahan strategi <i>Quick on the Draw</i>	19
5. Hubungan antara strategi <i>Quick on the Draw</i> dengan hasil belajar	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Indikator Keberhasilan	24
1. Indikator Kinerja Guru.....	24
2. Indikator Aktivitas Siswa.....	25
3. Indikator Hasil.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	26
B. Variabel Penelitian	26
C. Tempat Penelitian	26
D. Rancangan Tindakan	26
1. Perencanaan/Persiapan Tindakan.....	27
2. Pelaksanaan Tindakan.....	27
3. Observasi.....	29
4. Refleksi	29
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Jenis Data.....	30
2. Teknik Pengumpulan Data	30

F. Teknik Analisis Data.....	31
1. Aktivitas Guru	31
2. Aktivitas Siswa.....	31
3. Hasil Belajar	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	34
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	34
2. Keadaan Guru dan Siswa	35
3. Kurikulum dan Proses Pembelajaran	37
4. Sarana dan Prasarana.....	38
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan	39
2. Siklus I	41
3. Siklus II	62
C. Pembahasan	82
1. Analisis Aktivitas Guru	82
2. Analisis Aktivitas Siswa.....	82
3. Analisis Hasil Belajar Siswa	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun di madrasah. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani maupun rohani ke arah terbentuknya kepribadian utama (pribadi yang berkualitas). Kualitas manusia yang dimaksud disini adalah pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang dalam aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, fisik, dan sebagainya.¹

Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan strategi pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.² Kelancaran proses pembelajaran terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru agar siswa menjadi aktif.

¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Pekanbaru: Rajawali Pers, 2005), hlm. 5.

²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), hlm. 8.

Guru sebagai seorang pengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran. Dengan memilih strategi pembelajaran dalam setiap jenis kegiatan pembelajaran, diharapkan pencapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Terutama dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada dasarnya adalah mempelajari tentang kehidupan atau tentang alam karena Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu mengenai kehidupan dan alam. Objek kajiannya sangat luas dan mencakup semua makhluk hidup. Adapun hal-hal yang perlu dipelajari dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebab-akibat, yaitu hubungan yang berkenaan dengan kejadian-kejadian yang terjadi di alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) turut memberikan peranan dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Diharapkan agar lulusannya memiliki keterampilan dan pola pikir kritis dalam memecahkan masalah kehidupan dan sosial. Menyadari pentingnya peranan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam dunia pendidikan dibutuhkan peran guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang dipilih hendaknya melibatkan siswa secara aktif dan efektif serta mampu memahami konsep-konsep yang terdapat dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara penulis dengan guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi, hasil belajar siswa masih rendah dan tidak mengalami peningkatan diakibatkan karena siswa kurang aktif baik dalam berpikir

memberikan ide-ide cemerlang maupun dalam hal bertanya dan memberikan pendapat. Siswa cenderung hanya duduk diam menerima pelajaran tanpa ada aktivitas yang menunjukkan keaktifan dan antusias dalam belajar. Diketahui ada beberapa gejala-gejala penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu:

1. Sebanyak 10 orang siswa (55%) dari 18 orang siswa kelas IV yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Karena siswa tidak menguasai materi pelajaran Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian, dan latihan siswa.
2. Sebanyak 9 orang siswa (50%) dari 18 orang siswa kelas IV yang kurang mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru, hal ini dapat dilihat dari kegiatan siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal pada waktu yang telah ditetapkan guru. Siswa tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Terdapat 7 orang siswa (39%) dari 18 orang siswa kelas IV tidak mengerjakan PR di rumah, siswa mengerjakannya di sekolah dan mencontek pada siswa lain disekolah, hal ini dapat diketahui dari hasil keterangan guru yang mengajar di kelas tersebut.

Memperhatikan kondisi tersebut, maka guru dituntut untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terpenuhi, adapun upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru yaitu:

1. Guru telah berusaha mengajar dengan sebaik-baiknya, menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis agar siswa memahami materi pelajaran yang telah dipelajari.

2. Guru juga sudah berusaha memberikan latihan-latihan kepada siswa agar para siswa semakin memahami materi pelajarannya.

Namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan tidak mengalami peningkatan seperti yang diharapkan, sehingga penulis merasa perlu memberikan solusi agar hasil belajar siswa tersebut dapat meningkat sebagaimana mestinya, guru dapat menggunakan berbagai macam strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena melalui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru tentunya dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan oleh **Zainal Asril** bahwa strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran karena dalam pembelajaran perlu adanya strategi agar tujuan dapat tercapai secara optimal.³

salah satu alternatif yang dapat dilakukan yaitu guru bisa menggunakan salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi *Quick On The Draw*. Melalui strategi *Quick On The Draw* siswa belajar secara berkelompok dan bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas mereka, siswa dilatih belajar mandiri dengan saling berinteraksi bersama teman-temannya, saling memberikan dukungan dalam belajar agar mereka dapat memahami pelajaran dengan sebaik-baiknya. Intinya kegiatan ini dapat membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar tidak semata-mata pada guru sehingga pembelajaran lebih terpusat pada siswa dan hasilnya siswa dapat menikmati pembelajaran yang berkesan.

³Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 13.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Quick On The Draw* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul maka penulis mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat.⁴
2. Hasil Belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.⁵
3. Strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁶
4. Strategi *Quick On The Draw* merupakan pembelajaran dengan sebuah aktivitas untuk kerja tim dan kecepatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan pembelajaran dengan strategi *Quick On The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi?

⁴Nugroho Dewanto, *Kamus Kata Kerja Bahasa Indonesia* (Bandung: Yrama Widya, 2004), hlm. 374.

⁵Agus Suprijono, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 7.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV Sekolah Dasar 007 Kampung Baru tahun ajaran 2012/2013 melalui model pembelajaran dengan strategi *Quick On The Draw*.

2. Manfaat

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

a. Bagi siswa

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa melalui strategi *Quick On The Draw*.
- 2) Memudahkan siswa memahami konsep.

b. Bagi guru

- 1) Melalui pembelajaran dengan strategi *Quick On The Draw* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran di Sekolah Dasar.
- 2) Menambah wawasan dan kemampuan guru dalam penerapannya.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai sarana penunjang pencapaian ketuntasan kurikulum.
- 2) Sebagai sarana perkembangan sekolah menuju peningkatan mutu pelajaran.

d. Bagi peneliti

Sebagai landasan untuk dapat dijadikan bahan kajian penelitian lebih lanjut dalam cakupan yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan, dan kemampuannya.² Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.³ Dengan demikian belajar merupakan instrumen menuju perubahan-perubahan yang diharapkan. Perubahan-perubahan dapat terjadi melalui pengalaman belajar yang disusun secara terprogram dan terencana sehingga jenis dan bentuk-bentuk perubahan sebagai hasil belajar sudah terdesain. Di dalam belajar manusia pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik dalam perubahan tingkah laku maupun pengalaman-pengalaman yang berharga yang dapat membuat seseorang memiliki wawasan yang luas.

¹Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

²Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 28.

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hlm. 30.

Tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar.⁴

Untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan kita juga perlu memperhatikan dari mana sumber belajar itu kita peroleh, dari berbagai sumber belajar yang ada dan mungkin dikembangkan dalam pembelajaran pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut: 1) Manusia, yaitu orang yang menyampaikan pesan secara langsung; seperti guru, konselor, administrator, yang diniati secara khusus dan sengaja untuk kepentingan belajar. 2) Bahan, yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket, dan sebagainya. 3) Lingkungan, yaitu ruang dan tempat dimana sumber-sumber dapat berinteraksi dengan peserta didik. Misalnya perpustakaan, ruang kelas, laboratorium, ruang mikro teaching, dan sebagainya. 4) Alat dan peralatan, yaitu sumber belajar untuk produksi atau memainkan sumber-sumber lain. Alat dan peralatan untuk sumber produksi misalnya kamera untuk produksi foto, dan tape recorder untuk rekaman. Sedangkan alat dan peralatan yang digunakan untuk memainkan sumber lain, misalnya proyektor film, pesawat TV, dan pesawat radio. 5) Aktivitas, yaitu sumber belajar yang biasanya merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan belajar, misalnya pengajaran berprograma merupakan kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku.⁵

⁴Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 28.

⁵E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Rosda, 2002), hlm. 48-49.

Pendayagunaan sumber belajar memiliki arti yang sangat penting, selain melengkapi, memelihara, dan memperkaya khazanah belajar, sumber belajar juga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar, yang sangat menguntungkan baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Dengan meningkatnya aktivitas dan kreativitas peserta didik tentu berdampak baik untuk tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar merupakan suatu gambaran prestasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada suatu jenjang yang diikutinya.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa: 1) informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. 2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. 3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. 4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. 5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut **Bloom** dalam **Suprijono**, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang harus diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.⁶

⁶Agus Suprijono, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 5-7.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Menurut **Dalyono**, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal, yaitu :

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

- a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

- b. Inteligensi dan bakat

Seseorang yang memiliki inteligensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.

- c. Minat dan motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek yang juga besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang

diminati itu. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam dan juga dari luar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

d. Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

a. Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b. Sekolah

Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c. Masyarakat

Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah

tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar dan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

d. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.⁷

2. Strategi *Quick On The Draw*

Menurut **Zainal Asril** Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran perlu strategi agar tujuan tercapai dengan optimal.⁸ **Kusnadi** berpendapat strategi pada dasarnya merupakan suatu rencana menyeluruh mengenai suatu kegiatan yang tersusun secara cermat baik menyangkut kegiatan maupun penggunaan sumber-sumber pendukung yang ada untuk mencapai tujuan.⁹ **Rusyan** dalam **Riyanto** berpendapat, bahwa strategi secara umum dapat didefinisikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan. Sasaran yang dimaksud disini tentunya sasaran dalam pembelajaran atau tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.¹⁰ Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya

⁷M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 55-60.

⁸Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.13.

⁹Kusnadi, *Strategi Pembelajaran IPS* (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008), hlm. 14.

¹⁰Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 131.

mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar. Menurut **Dimiyati** upaya guru membelajarkan siswa di sekolah meliputi hal-hal berikut: Menyelenggarakan tertib belajar di sekolah, membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah, membina belajar tertib pergaulan, dan membina belajar tertib lingkungan sekolah. Disamping penyelegaraan tertib yang umum tersebut, maka secara individual tiap guru menghadapi anak didiknya. Upaya pembelajaran tersebut meliputi: Pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tertib belajar, pemanfaatan penguatan berupa hadiah, kritik, hukuman secara tepat guna, dan mendidik cinta belajar.¹¹

Wina sanjaya mengatakan bahwa Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran juga merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹² Menurut **Dick** dan **Carey** dalam **Riyanto** mengatakan, strategi pembelajaran adalah semua komponen materi atau paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Strategi pengajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pengajaran dan pola pengajaran itu sendiri.¹³ Dari penjelasan tentang strategi pembelajaran diatas maka dapat

¹¹Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 100.

¹²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 124.

¹³Yatim Riyanto, *op cit.*, hlm. 132.

disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah siasat atau taktik guru bagaimana cara untuk membuat siswa atau peserta didik belajar secara efektif, efisien, serta optimal dalam berinteraksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Secara umum, dalam strategi pembelajaran ada tiga tahap pokok yang harus diperhatikan dan diterapkan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pemula (*prainstruksional*), adalah tahapan persiapan guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Misalnya memeriksa kehadiran siswa, pretes (menanyakan materi sebelumnya), dan apersepsi.
2. Tahap pengajaran (*instruksional*), yaitu langkah-langkah yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Misalnya menjelaskan tujuan pengajaran siswa, menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas, membahas pokok-pokok materi yang telah ditulis, menggunakan alat peraga, menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.
3. Tahap penilaian dan tindak lanjut (evaluasi), ialah penilaian atas hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dan tindak lanjutnya. Misalnya guru mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah dibahas, mengulas kembali materi yang belum dikuasai siswa, memberi tugas atau pekerjaan rumah pada siswa, menginformasikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Tahapan–tahapan tersebut memiliki hubungan erat dengan penggunaan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, setiap penggunaan strategi

pembelajaran harus merupakan rangkaian yang utuh dengan tahapan-tahapan pengajaran.¹⁴

Banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah strategi pembelajaran *Quick On The Draw*.

Secara etimologi *Quick On The Draw* berdasarkan kamus John. Echol, Quick diartikan dengan “cepat, lekas” On diartikan “pada, atas, tentang” sedangkan Draw diartikan sebagai “sangat cepat berpikir”. Jadi *Quick On The Draw* bisa diartikan sebagai kecepatan pada berpikir.¹⁵

Menurut **Ginnis** *Quick On The Draw* merupakan pembelajaran dengan sebuah aktivitas untuk kerja tim dan kecepatan. *Quick On The Draw* merupakan suatu strategi mengajar yang bersifat kerja kelompok dan menonjolkan pada daya kecepatan aktivitas, diantaranya berpikir, membaca, berbicara, menulis dan menjawab pertanyaan. Tujuannya adalah menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set pertanyaan. Kegiatan pembelajaran dengan *Quick On The Draw* ini dapat membantu siswa untuk membiasakan diri belajar aktif dan tidak hanya duduk diam selama pembelajaran berlangsung. *Quick On The Draw* akan memberikan pengalaman mengenai macam-macam keterampilan pemahaman, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri, membaca pertanyaan dengan hati-hati, dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 132-134.

¹⁵http://digilib.sunan-ampel.ac.id/files/disk1/172/jiptiain--anifatulul-8556-5-babii_a-e.pdf. Di unduh (13-februari-2013).

3. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *Quick On The Draw*.

Adapun langkah-langkah strategi *Quick On The Draw* menurut **Ginnis** adalah sebagai berikut:

- a. Siapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas. Buat cukup salinan agar tiap kelompok punya sendiri. Tiap pertanyaan harus di kartu terpisah dan tiap set pertanyaan sebaiknya di kartu dengan warna berbeda. Letakkan set pertanyaan tersebut di atas meja guru.
- b. Bagi kelas ke dalam kelompok. Beri warna untuk tiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali set pertanyaan mereka di meja guru.
- c. Beri tiap kelompok meteri sumber. Satu materi sumber untuk tiap siswa.
- d. Pada kata “mulai” satu orang dari tiap kelompok “lari” ke meja guru mengambil pertanyaan pertama menurut warna kelompok mereka dan kembali membawanya ke kelompok.
- e. Dengan menggunakan materi sumber, kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.
- f. Jawaban dibawa ke gurunya oleh orang kedua. Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban akurat dan lengkap, pertanyaan kedua dari tumpukan warna mereka diambil, begitu seterusnya.
- g. Saat satu siswa sedang “berlari” siswa lainnya membaca sumber dan memahami isinya sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan berikutnya dengan efisien.

- h. Kelompok pertama yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dinyatakan sebagai “pemenang”.
- i. Guru bersama siswa membahas semua pertanyaan dan membuat catatan tertulis.¹⁶

Pada pembelajaran dengan strategi *Quick On The Draw*, aktivitas belajar lebih banyak terpusat pada siswa, dan guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran, sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar. Unsur permainan dalam strategi *Quick On The Draw* akan menciptakan saling ketergantungan positif siswa di dalam kelompok. Mereka akan saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab dan kerjasama setiap anggota kelompok. Karena keberhasilan kelompok ditentukan oleh keberhasilan setiap anggota kelompok. Hal ini tentu berdampak positif pada kepribadian siswa, dimana siswa yang semula pasif dalam belajar dapat kembali aktif belajar. Karena didorong oleh kompetisi belajar melalui strategi *Quick On The Draw*. Salah satu yang mendasari strategi *Quick On The Draw* ini yaitu pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya

¹⁶Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar* (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 163-164.

dalam mempelajari materi pelajaran.¹⁷ Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Belajar kooperatif menurut **Johnson & Johnson** adalah suatu penggunaan pembelajaran kelompok-kelompok kecil sehingga para siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka.

Ada lima unsur dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

1. *Positive interdependence*; para siswa merasa bahwa mereka saling membutuhkan satu sama lainnya dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok.
2. *Face to face promotive interaction*; para siswa mempromosikan belajar masing-masing dengan membantu, berbagi, dan menganjurkan usaha-usaha untuk belajar.
3. *Individual accountability*; performansi masing-masing siswa dinilai dan hasilnya diberikan kepada kelompok dan individu.
4. *Interpersonal and small group skills*; kelompok-kelompok tidak dapat berfungsi secara efektif apabila para siswa tidak memiliki dan menggunakan keterampilan sosial yang dibutuhkan.
5. *Group processing*; kelompok-kelompok membutuhkan waktu yang khusus untuk mendiskusikan seberapa bagus mereka mencapai tujuan mereka dan memelihara hubungan-hubungan kerja yang efektif dikalangan anggota.¹⁸

¹⁷Robert E.Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 4.

¹⁸Hartono, *Paikem* (Pekanbaru: Zanafra, 2008), hlm. 25-27.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *Quick On The Draw* termasuk kedalam Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*), model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar.¹⁹ Dimana pembelajaran dengan strategi *Quick On The Draw* merupakan pembelajaran dengan sebuah aktivitas untuk kerja tim (kelompok) dan kecepatan.

4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Quick On The Draw*

Kelebihan dari strategi *Quick On The Draw* ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan otak.
2. Membantu meningkatkan pembelajaran.
3. Memperbaiki atau membangun pondasi pemahaman.
4. Meningkatkan kecepatan berpikir siswa.
5. Meningkatkan kecepatan membaca.
6. Menciptakan pembelajaran siswa lebih bermakna.
7. Melatih siswa untuk berpikir kreatif.
8. Melatih siswa untuk tidak menduplikasi tugas dari teman.
9. Menciptakan belajar mandiri.

Kelemahan dari strategi *Quick On The Draw* ini adalah:

1. Membutuhkan waktu lama dalam penerapannya.
2. Tidak semua guru dapat memakai metode ini, guru dituntut dapat membawa suasana murid ke ranah yang lebih dalam, jadi pada guru yang kurang mampu menguasai kelas, strategi ini kurang afektif dilakukan.

¹⁹Agus Suprijono, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 61.

3. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *Quick On The Draw* tidak mengalami kesulitan.
4. Dibutuhkan ketelitian dalam membuat sumber materi agar jawaban yang berada di dalamnya tidak terlalu terlihat oleh siswa.²⁰

5. Hubungan Antara Strategi *Quick On The Draw* dengan Hasil Belajar

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat merangsang semangat belajar siswa, salah satu strategi yang digunakan yaitu strategi *Quick On The Draw*. Pembelajaran dengan strategi *Quick On The Draw* efektif menghilangkan kejenuhan siswa terhadap proses belajar yang selama ini disampaikan dengan metode ceramah. Penerapan strategi *Quick On The Draw* akan dapat meningkatkan sikap siswa yang saling berinteraksi dengan teman sekelompoknya untuk berdiskusi, dan bekerja sama dalam menjawab pertanyaan dari guru. Strategi pembelajaran kelompok (*Quick On The Draw*) yaitu suatu upaya peningkatan hasil belajar yang mengembangkan sebuah aktivitas kerja tim dengan menggunakan kecepatan dalam penyelesaian masalah.²¹

Pada pembelajaran dengan strategi *Quick On The Draw* aktifitas belajar lebih banyak terpusat pada siswa dan guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak

²⁰http://digilib.sunan-ampel.ac.id/files/disk1/172/jiptiain--anifatulul-8556-5-babii_a-e.pdf.
Di unduh (13-februari-2013).

²¹<http://digilib.unipasby.ac.id/files/disk1/2/gdlhub--amaliacham-68-1-prosidin-h.pdf>. Di unduh (13-februari-2013).

mudah bosan untuk belajar, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Pembelajaran dengan strategi *Quick On The Draw* akan menciptakan sikap saling ketergantungan positif siswa di dalam kelompok. Mereka akan saling membantu dan mendukung satu sama lain. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab dan kerjasama setiap anggota kelompok. Karena keberhasilan kelompok ditentukan oleh keberhasilan setiap anggota kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Ginnis bahwa strategi *Quick On The Draw* merupakan pembelajaran melalui kelompok yang dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada siswa tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri yaitu siswa dilatih belajar melalui sumber bukan sekedar mengharapakan guru saja, sehingga aktivitas ini mendorong kerja kelompok, semakin efisien kerja kelompok semakin cepat kemajuan belajar siswa atau hasil belajar siswa dapat meningkat.²²

Hasil belajar siswa akan dapat meningkat apabila siswa memiliki sikap rasa ingin tahu, sikap saling bekerja sama dalam kelompok, dan sikap bertanggung jawab dalam belajar. Jadi Penerapan strategi *Quick On The Draw* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

²²Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar* (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 164.

B. Penelitian yang Relevan

Temuan-temuan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriansyah pada tahun 2010 dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 belawang melalui strategi pembelajaran *Quick On The Draw*. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Quick On The Draw*, perbedaannya kalau fitriansyah menggunakan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, sedangkan peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Adapun hasil penelitian Fitriansyah tersebut yaitu hasil belajar matematika siswa pada siklus I 56,60 dan meningkat pada siklus II menjadi 60,59, sehingga mengalami peningkatan sebesar 4,09 atau 6,8%. Berdasarkan hasil catatan lapangan oleh guru, hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *Quick On The Draw* mengalami peningkatan.²³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Elvandari pada tahun 2012 dengan judul penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *Quick On The Draw* untuk meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA Sma Negeri 2 Kuantan Hilir tahun ajaran 2011/2012. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi *Quick On The Draw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu saudari Riska menggunakan

²³<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11101621.pdf>. di unduh (13-Februari-2013).

strategi *Quick On The Draw* untuk meningkatkan sikap ilmiah pada siswa dan sekaligus untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan pada siswa SMA. Adapun hasil penelitian Riska Elvandari tersebut yaitu Ketuntasan belajar siswa secara individu pada siklus I (ulangan harian I) yaitu 57,14% (tuntas) dan 42,86% (tidak tuntas), dan pada siklus II meningkat menjadi 100% (tuntas) dan 0% (tidak tuntas). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *Quick On The Draw* dapat meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Kuantan Hilir tahun ajaran 2011/2012.²⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Chamidah, S.Pd., M.Pd pada tahun 2012 dengan judul penerapan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi *Quick On The Draw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu saudara Amalia Chamidah menggunakan strategi *Quick On The Draw* untuk meningkatkan aktivitas pada siswa dan sekaligus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil penelitian Amalia Chamidah tersebut yaitu ketuntasan belajar siswa pada siklus I masih belum mencapai 75%, siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 64,71%. Pada siklus 2 ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 76,47% sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 23,53%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan

²⁴Riska Elvandari, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA negeri 2 kuantan hilir tahun ajaran 2011/2012*, Pekanbaru: UR, 2012.

strategi pembelajaran *Quick On The Draw* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.²⁵

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja Guru

Indikator aktivitas guru dalam penelitian ini, peneliti menggunakan acuan indikator-indikator penelitian pada strategi *Quick On The Draw* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari secara singkat.
- c. Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas.
Tiap pertanyaan harus dikartu terpisah.
- d. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan tiap kelompok diberi materi sumber tentang pelajaran tersebut, set pertanyaan masing-masing kelompok diberi warna yang berbeda.
- e. Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan pertama (set pertanyaan kelompok masing-masing) yang ditandai dengan warna berbeda, kemudian membawa kekelompok dan mencari jawabanya berdasarkan materi sumber yang telah diberi guru.
- f. Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertama yang telah dijawab oleh siswa bersama kelompoknya, jika benar maka boleh dilanjutkan pada pertanyaan kedua, begitu seterusnya. Sementara anggota kelompok yang

²⁵<http://digilib.unipasby.ac.id/files/disk1/2/gdlhub--amaliacham-68-1-prosidin-h.pdf>. Di unduh (13-02-2013).

lain harus terus mempelajari materi sumber guna menjawab pertanyaan selanjutnya.

- g. Guru menetapkan kelompok yang pertama menjawab semua atau set pertanyaannya sampai selesai sebagai kelompok pemenang. Kemudian guru bersama semua siswa membahas semua pertanyaan dan menyimpulkannya dengan membuat catatan tertulis.

2. Indikator Aktivitas Siswa

- a. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran.
- c. Siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas.
- d. Siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru.
- e. Siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber.
- f. Siswa terus mempelajari materi sumber saat guru memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya.
- g. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yang ditetapkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi. Hasil belajar siswa diperoleh berdasarkan penilaian terhadap indikator pelajaran tersebut, kemudian hasil belajar siswa dapat dikatakan berhasil jika 75% memperoleh nilai minimal 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah siswa 18 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *Quick On The Draw*.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu hasil belajar IPA (variabel x) strategi *Quick On The Draw* (variabel y).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu pada bulan Mei-Juni 2013.

D. Rancangan Tindakan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012- 2013. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Adapun pada siklus 1 dilaksanakan dua kali pertemuan dan pada siklus 2 dilaksanakan dua kali pertemuan juga. Agar penelitian tindakan kelas ini

berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan.
2. Pelaksanaan Tindakan.
3. Observasi.
4. Refleksi.

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observer. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus dan RPP.
- b. Membuat soal evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- d. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran *Quick On The Draw*, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa'a.

- 2) Guru mengingatkan siswa untuk duduk yang rapi dan mengabsen siswa ketika akan memulai pelajaran.
- 3) Guru memberikan apersepsi (mengaitkan materi dengan pelajaran yang telah lalu).
- 4) Guru menjelaskan prosedur penerapan strategi *Quick On The Draw*.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari secara singkat.
- 2) Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas. Tiap pertanyaan harus dikartu terpisah.
- 3) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan tiap kelompok diberi materi sumber tentang pelajaran tersebut, set pertanyaan masing-masing kelompok diberi warna yang berbeda.
- 4) Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan pertama (set pertanyaan kelompok masing-masing) yang ditandai dengan warna berbeda, kemudian membawa kekelompok dan mencari jawabanya berdasarkan materi sumber yang telah diberi guru.
- 5) Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertama yang telah dijawab oleh siswa bersama kelompoknya, jika benar maka boleh dilanjutkan pada pertanyaan kedua, begitu seterusnya. Sementara anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna menjawab pertanyaan selanjutnya.

6) Guru menetapkan kelompok yang pertama menjawab semua atau set pertanyaannya sampai selesai sebagai kelompok pemenang. Kemudian Guru bersama semua siswa membahas semua pertanyaan dan membuat catatan tertulis.

7) Guru memberikan latihan kepada semua siswa diakhir pembelajaran untuk menguji sejauh mana siswa menyerap pelajaran yang baru saja berlangsung.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- 2) Guru memberi tugas pekerjaan rumah kepada siswa.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah teman sejawat. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata/kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Misalnya, dari hasil belajar dan observasi. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase, misalnya tes hasil. Tes hasil belajar adalah untuk mengukur hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. **Observasi.** Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. **Tes hasil belajar.** Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran.
- c. **Dokumentasi.** Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan dokumen yang berkaitan seperti, silabus, RPP, dan lain sebagainya atau untuk memperoleh data-data, seperti jumlah siswa, jumlah guru dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Pengukuran terhadap aktivitas guru, dilihat dari jumlah indikator aktivitas guru yang tertera pada BAB II , yaitu sebanyak 7 indikator.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi aktivitas guru.

N = Skor maksimal aktivitas guru.

P = Angka presentase.

100% = Bilangan tetap.

2. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap aktivitas siswa, dilihat dari jumlah indikator aktivitas siswa yang tertera pada BAB II, yaitu sebanyak 7 indikator.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi aktivitas siswa.

N = Skor maksimal aktivitas siswa.

P = Angka presentase.

100% = Bilangan tetap.¹

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 43.

Untuk Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw*, maka dikategorikan kedalam 4 kriteria penilaian yaitu sangat sempurna, sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:

Sangat sempurna = 76% – 100%

Sempurna = 56% – 75%

Kurang sempurna = 40% – 55%

Tidak sempurna = 40% kebawah²

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³

$$\text{Hasil belajar individu} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh butir soal}} \times \text{skor tiap soal}$$

Untuk mengetahui hasil belajar klasikal dapat menggunakan rumus sebagai berikut:⁴

$$\text{Hasil belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Untuk ketuntasan individu dengan menggunakan rumus:⁵ $K = \frac{sp}{sm} \times 100\%$

²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 89.

³Tim Pustaka Yudistisia, *Panduan Lengkap KTSP* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), hlm. 380-381.

⁴Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum Dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar* (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 24.

⁵*Ibid.* Hlm. 362.

Keterangan :

K = Ketercapaian Indikator

SP = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

Dengan kriteria apabila siswa telah mencapai 65% dari jumlah soal yang diberikan atau dengan nilai 65 maka siswa secara individu dikatakan tuntas.

Ketuntasan hasil belajar klasikal dengan rumus:⁶ $PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$

Keterangan :

PK = Persentase hasil klasikal.

JT = Jumlah siswa yang tuntas belajar.

JS = Jumlah siswa dalam satu kelas.

Tercapai apabila 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 6 maka kelas itu dikatakan tuntas.

⁶Depdiknas, *Loc. Cit.*, hlm. 24.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi merupakan Sekolah Dasar yang terletak di desa Kampung Baru, tepatnya diatas bukit tepi jalan raya yang didirikan sekitar tahun 1979. Awalnya sekolah dasar ini bernama Sekolah Dasar Negeri 020 Kampung Baru Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Indragiri Hulu, adapun kepala sekolah pertama di Sekolah Dasar Negeri 020 Kampung Baru Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Indragiri Hulu ini adalah Bapak Muhammad Nur. Selanjutnya yang menggantikan jabatan bapak Muhammad Nur adalah bapak Syahril Asid, beliau merupakan kepala sekolah terlama yang bertugas di Sekolah Dasar Negeri 020 Kampung Baru tersebut.

Kemudian tahun 2000/2001 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Indragiri Hulu berpindah Kecamatan menjadi Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, nama sekolah dasarnya tetap Sekolah Dasar Negeri 020 Kampung Baru, dengan kecamatan yang berbeda yaitu Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Pada saat itu kepala sekolahnya masih Bapak Syahril Asid. Kemudian tahun 2004 nama Sekolah Dasar Negeri 020 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi diganti menjadi Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Setelah Bapak Syahril Asid pensiun, jabatannya digantikan oleh Ibu Nurlela S.Pd.I yang merupakan kepala sekolah ketiga di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yaitu tahun 2006 sampai 2009. Pada tahun 2010 yang menjabat sebagai kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi adalah Bapak Syaidir Anwar S.Pd. Bapak Syaidir Anwar S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah hanya sebentar yaitu sekitar delapan bulan dan kemudian digantikan oleh bapak Suardimis A.Ma.Pd tepatnya tahun 2012. Hingga sekarang Bapak Suardimis A.Ma.Pd masih menjabat sebagai kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari tenaga pegawai negeri sipil, dan tenaga honor yang semuanya berjumlah 15 orang. Guru laki-laki sebanyak 3 orang termasuk kepala sekolah dan guru perempuan sebanyak 12 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 1
Daftar Guru Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru

NO	NAMA	JABATAN	KET
1.	Suardimis.A.Ma.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	Jumaidah.A.Ma.Pd	Guru Kelas	PNS
3.	Syurtini.A.Ma.Pd	Guru Kelas	PNS
4.	Juaini.A.Ma	Guru Agama	PNS
5.	Marwin,S.Pd	Guru Kelas	PNS
6.	Rasmiati, A.Ma.Pd	Guru Kelas	PNS
7.	Jofatmawati, A.Ma.Pd	Guru Kelas	PNS
8.	Tasman	Guru Olahraga	PNS
9.	Asrawati, S.Pd	Guru Kelas	PNS
10.	Yusnawati, A.Ma.Pd	Guru Kelas	PNS
11.	Hamnidar	Guru Kelas	PNS
12.	Yuhelmi,A.Ma.Pd	Guru Kelas	PNS
13.	Desti,S.Pd	Guru Kelas	PNS
14.	Masniati, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
15.	Susi maria, S.Pd. SD	GBP TK I	Honor Provinsi
Jumlah			15 orang

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru.

b. Keadaan Siswa

Siswa di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan berjumlah 138 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 2
Daftar Siswa Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	13	16	29	1
2	II	10	14	24	1
3	III	10	15	25	1
4	IV	13	5	18	1
5	V	11	10	21	1
6	VI	12	9	21	1
Total	6	69	69	138	6

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 18 orang, terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Berikut nama-nama siswa kelas IV yang diteliti:

Tabel IV. 3
Nama –Nama Siswa Kelas IV

No	Nama siswa	Jenis Kelamin
1	Muhammad alzaki	Laki-laki
2	Noni rahmawati	Perempuan
3	Parhan padila	Laki-laki
4	Nuraini	Perempuan
5	Amirul mufli	Laki-laki
6	Atika maharani	Perempuan
7	Bunaisir gafur	Laki-laki
8	Dirga andana	Laki-laki
9	Marselino wildancesputra	Laki-laki
10	Randi oktavianus	Laki-laki
11	Rahmad ilahi	Laki-laki
12	Rivaldi mancini	Laki-laki
13	Pandi irawan	Laki-laki
14	Syawrah ramadani antoni	Perempuan
15	Andrivo	Laki-laki
16	Galu kurniawan	Laki-laki
17	Lunari keisya	Perempuan
18	Piandra rivandi	Laki-laki
Jumlah		18 orang

Sumber : Absensi Kelas IV sekolah dasar negeri 007 kampung baru.

3. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik. Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi adalah KTSP 2008.

Kurikulum KTSP 2008 diselenggarakan disetiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran pokok yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 007 kampung baru ada 8 dan 3 mata pelajaran muatan lokal atau mata pelajaran tambahan. Untuk lebih jelasnya berikut ini 8 mata pelajaran pokok tersebut :

1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Kewarganagaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. Ilmu Pengetahuan Alam
6. Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
8. Seni Budaya dan Keterampilan

Adapun mata pelajaran muatan lokal ada 3, yaitu:

1. Bahasa Inggris
2. Arab Melayu
3. IRT

4. Sarana dan Prasarana

Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang kelas	6	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang tata usaha	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Bel	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Kantin	1	Baik
9	Wc guru	1	Baik
10	Wc siswa	1	Baik

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus I, terlebih dahulu peneliti menganalisa hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan siswa yang dilakukan oleh Ibu Susi Maria selaku wali kelas IV. Adapun hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. IV. 5
Hasil Belajar Siswa Kelas IV
Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Muhammad alzaki	50	Tidak tuntas
2	Noni rahmawati	60	Tidak tuntas
3	Parhan padila	70	Tuntas
4	Nuraini	60	Tidak tuntas
5	Amirul mufli	50	Tidak tuntas
6	Atika maharani	90	Tuntas
7	Bunaisir gafur	70	Tuntas
8	Dirga andana	60	Tidak tuntas
9	Marselino wildancesputra	100	Tuntas
10	Randi oktavianus	40	Tidak tuntas
11	Rahmat ilahi	80	Tuntas
12	Rivaldi mancini	30	Tidak tuntas
13	Pandi irawan	50	Tidak tuntas
14	Syawrah ramadani antoni	70	Tuntas
15	Andrivo	40	Tidak tuntas
16	Galu kurniawan	40	Tidak tuntas
17	Lunari keisya	80	Tuntas
18	Piandra rivandi	70	Tuntas
	Jumlah	1110	
	Rata-rata	61,66	
	Tuntas/Persentase	8 (44,44%)	
	Tidak Tuntas/Persentase	10 (55,55%)	

Sumber : Hasil Tes, 2013

Dari tabel IV. 5 dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebelum diterapkan pembelajaran melalui strategi *Quick On The Draw* dari 18 orang jumlah keseluruhan siswa, hanya 8 orang siswa yang memperoleh ketuntasan dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau mencapai nilai indikator keberhasilan individu yaitu 65, dan 10 orang siswa yang tidak tuntas, dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan klasikal hanya 44,44%, sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 55,55%. Artinya angka ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian yaitu siswa yang mencapai KKM secara persentase mencapai 75%.

Upaya yang peneliti lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menerapkan strategi *Quick On The Draw* pada proses pembelajaran melalui siklus 1. Agar lebih jelasnya penulis akan menguraikan hasil penelitian penulis yaitu peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi *Quick On The Draw*.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin pada tanggal 20 Mei 2013 dan pertemuan kedua hari Rabu pada tanggal 22 Mei 2013. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru, yang mana dalam satu minggu terdapat tiga kali pertemuan yaitu 6 jam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV yang berbeda harinya yaitu hari Senin, Rabu, dan Jumat.

Pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada persiapan yang telah dilakukan oleh peneliti seperti silabus (lampiran 2), RPP siklus I dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw* (lampiran 3.1 dan 3.2), soal ulangan harian 1 atau UH1 untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I (lampiran 4.1), lembar observasi aktivitas guru (lampiran 5.1 dan 5.2) dan lembar observasi aktivitas siswa (lampiran 6.1 dan 6.2), yang menjadi observer adalah teman sejawat peneliti, kemudian menyiapkan satu set pertanyaan untuk setiap kelompok (digunakan sebagai media pada saat proses pembelajaran). Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu

yang dibutuhkan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama (Berdasarkan RPP 1)

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin pada tanggal 20 Mei 2013 dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan berpedoman pada RPP 1 yang telah dipersiapkan oleh peneliti, dapat dilihat pada (lampiran 3.1). Pada pertemuan pertama ini semua siswa hadir dengan jumlah 18 orang siswa. Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh guru yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menuntun siswa untuk membaca do'a. Selanjutnya guru mengingatkan seluruh siswa untuk duduk yang rapi agar proses pembelajaran dapat dimulai dengan baik. Guru melakukan apersepsi sebelum melangkah pada kegiatan inti, yakni mengajak serta menyuruh siswa untuk memperhatikan lingkungan sekitar baik diluar maupun didalam kelas, guru menanyakan pada siswa apa saja yang mereka lihat dilingkungan sekitar baik diluar maupun didalam kelas, kemudian beberapa siswa menjawab beberapa contoh seperti tumbuhan, hewan, meja, batu, kaca, tembok dan sebagainya. Dari jawaban siswa-siswa tersebut guru mengaitkannya dengan materi pelajaran bahwa

sumber daya alam ada yang berasal dari tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup seperti batu, kaca dan tembok. Guru juga menjelaskan prosedur penerapan strategi *Quick On The Draw* pada seluruh siswa.

Pada kegiatan inti terlebih dahulu guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat agar siswa memahami pokok-pokok penting yang harus dipelajari. Selanjutnya Guru menyiapkan set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas dan menyusun set pertanyaan tersebut diatas meja guru, satu set pertanyaan terdiri dari 5 pertanyaan dikartu yang terpisah, jadi tiap set pertanyaan terdapat 5 kartu pertanyaan. Setiap set pertanyaan dibuat pada warna kartu yang berbeda disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 orang setiap kelompok karena jumlah siswa secara keseluruhan adalah 18 orang. Ada 6 set pertanyaan dengan warna yang berbeda yaitu: kuning, biru, pink, hijau muda, merah dan hijau tua. Guru juga telah menyiapkan materi sumber tentang materi pelajaran, setiap kelompok dan masing-masing anggotanya mendapatkan materi sumber tersebut yang dapat digunakan sebagai panduan oleh tiap siswa bersama kelompoknya masing-masing untuk menjawab setiap pertanyaan pada kartu pertanyaan *Quick On The Draw*.

Setelah semua siswa berada pada kelompok masing-masing, guru menjelaskan kepada siswa bahwa nama kelompok mereka sesuai dengan warna set pertanyaan yang diberikan oleh guru pada tiap-tiap kelompok

tersebut, hal ini bertujuan agar setiap kelompok dapat membedakan set pertanyaan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk mengambil kartu soal pada set pertanyaan kelompok masing-masing, yang mengambil pertanyaan hanya satu orang perwakilan kelompok. Setelah kartu soal diambil ke meja guru perwakilan kelompok tersebut langsung membawanya ke kelompok masing-masing dan membahas pertanyaan yang ada pada kartu soal bersama anggota kelompoknya dengan berpedoman pada materi sumber yang telah diberikan oleh guru, jawaban dari pertanyaan dibuat pada lembaran terpisah atau pada kertas lain.

Guru memantau dan membimbing jalannya proses pembelajaran dengan menuntun siswa agar bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan set pertanyaan yang diberikan. Bagi kelompok yang telah selesai menjawab pertanyaan pertama diharuskan membawa lembar jawabannya ke meja guru untuk diperiksa kebenarannya, lembaran jawaban tersebut dibawa oleh salah satu anggota kelompok, sementara jawaban sedang diperiksa oleh guru, anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna bersiap-siap untuk menjawab pertanyaan selanjutnya atau pertanyaan kedua. Jika jawaban dari pertanyaan pertama sudah terjawab dengan tepat dan benar maka guru boleh mengizinkan kelompok tersebut mengambil kartu soal yang kedua untuk dibahas kembali bersama anggota kelompoknya, begitu seterusnya sampai satu set pertanyaan selesai terjawab semuanya. Kelompok yang

pertama selesai menjawab satu set pertanyaan adalah kelompok pemenang, pada pertemuan pertama ini kelompok yang lebih dulu mampu menyelesaikan semua pertanyaan adalah kelompok kuning dengan anggota terdiri dari Marselino wildancesputra, Piandra rivandi dan Rahmat ilahi.

Untuk menguji tingkat pemahaman siswa, guru melakukan evaluasi berupa soal esay sebanyak 5 butir. Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran bahwa benda yang berasal dari tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup dapat memenuhi kebutuhan manusia. Selanjutnya guru menyuruh siswa belajar di rumah dan memahami materi selanjutnya yaitu tentang proses pembuatan benda. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua (Berdasarkan RPP 2)

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu pada tanggal 22 Mei 2013 dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan berpedoman pada RPP 2 yang telah dipersiapkan oleh peneliti, dapat dilihat pada (lampiran 3.2). Pada pertemuan kedua ini siswa hadir semua yaitu 18 orang. Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh guru yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal seperti biasanya guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menuntun siswa untuk membaca do'a. Selanjutnya guru mengingatkan seluruh siswa untuk

duduk yang rapi sambil mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi sebelum melangkah pada kegiatan inti, yakni guru menanyakan pada siswa apa yang mereka makan saat sarapan sebelum berangkat ke sekolah, beberapa siswa menjawab ada yang makan nasi dan ada pula yang makan roti. Dari jawaban siswa-siswa tersebut guru mengaitkannya dengan materi pelajaran bahwa nasi dan roti yang mereka makan butuh proses terbentuknya hingga bisa dikonsumsi. Nasi berasal dari beras yang diolah dari padi, sedangkan roti hasil olahan dari biji gandum. Guru juga menjelaskan prosedur penerapan strategi *Quick On The Draw* pada seluruh siswa. Sebelum masuk kepada kegiatan inti guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat memahami proses pembuatan benda seperti kertas, roti, nasi, dan bahan sandang.

Pada kegiatan inti terlebih dahulu guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat agar siswa memahami pokok-pokok penting yang harus dipelajari yakni tentang proses pembuatan benda. Selanjutnya Guru menyiapkan set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas dan menyusun set pertanyaan tersebut diatas meja guru, satu set pertanyaan terdiri dari 5 pertanyaan dikartu yang terpisah, jadi tiap set pertanyaan terdapat 5 kartu pertanyaan. Setiap set pertanyaan dibuat pada warna kartu yang berbeda disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, jumlah seluruh siswa adalah 18 orang, jadi masing-masing kelompok yang terdiri dari 3 orang. Ada 6 set pertanyaan dengan warna yang berbeda yaitu: kuning, biru, pink, hijau muda, merah dan hijau tua. Guru juga telah menyiapkan materi sumber tentang materi pelajaran, setiap kelompok dan masing-masing anggotanya mendapatkan materi sumber tersebut yang dapat digunakan sebagai panduan oleh tiap siswa bersama kelompoknya masing-masing untuk menjawab setiap pertanyaan pada kartu pertanyaan *Quick On The Draw*.

Setelah semua siswa berada pada kelompok masing-masing, guru menjelaskan kepada siswa bahwa nama kelompok mereka sesuai dengan warna set pertanyaan yang diberikan oleh guru pada tiap-tiap kelompok tersebut, hal ini bertujuan agar setiap kelompok dapat membedakan set pertanyaan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk mengambil kartu soal pada set pertanyaan kelompok masing-masing, yang mengambil pertanyaan hanya satu orang perwakilan kelompok. Setelah kartu soal diambil kemeja guru perwakilan kelompok tersebut langsung membawanya kekelompok masing-masing dan membahas pertanyaan yang ada pada kartu soal bersama anggota kelompoknya dengan berpedoman pada materi sumber yang telah diberikan oleh guru, jawaban dari pertanyaan dibuat pada lembaran terpisah atau pada kertas lain.

Guru memantau dan membimbing jalannya proses pembelajaran dengan menuntun siswa agar bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan set pertanyaan yang diberikan. Bagi kelompok yang telah selesai menjawab pertanyaan pertama diharuskan membawa lembar jawabnya ke meja guru untuk diperiksa kebenarannya, lembar jawaban tersebut dibawa oleh salah satu anggota kelompok, sementara jawaban sedang diperiksa oleh guru, anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna bersiap-siap untuk menjawab pertanyaan selanjutnya atau pertanyaan kedua. Jika jawaban dari pertanyaan pertama sudah terjawab dengan tepat dan benar maka guru boleh mengizinkan kelompok tersebut mengambil kartu soal yang kedua untuk dibahas kembali bersama anggota kelompoknya, begitu seterusnya sampai satu set pertanyaan selesai terjawab semuanya. Kelompok yang pertama selesai menjawab satu set pertanyaan adalah kelompok pemenang, pada pertemuan kedua ini kelompok yang lebih dulu mampu menyelesaikan semua pertanyaan masih dipertahankan oleh kelompok kuning dengan anggota terdiri dari Marselino Wildancesputra, Piandra Rivandi dan Rahmat Ilahi. Kemudian guru bersama siswa membahas semua pertanyaan dan menyimpulkannya dengan membuat catatan tertulis.

Untuk menguji tingkat pemahaman siswa, guru melakukan evaluasi berupa soal esay sebanyak 5 butir. Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang proses pembuatan

benda. Selanjutnya guru menyuruh siswa belajar dirumah dan memahami materi selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti, yang menjadi observer pada penelitian ini adalah Nidya gusnita, tugasnya adalah mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi *Quick On The Draw*.

1) Pertemuan Pertama

a. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 7 aktivitas. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I Pertemuan Pertama yaitu :

Tabel IV. 6
Aktivitas Guru Melalui Strategi *Quick On The Draw*
Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pertemuan Pertama	
		Ya	Tidak

1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		X
2	Guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari secara singkat.	√	
3	Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas, tiap pertanyaan harus dikartu terpisah.	√	
4	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan tiap kelompok diberi materi sumber tentang pelajaran tersebut.	√	
5	Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan pertama pada set pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna berbeda, kemudian membawa kekelompok dan mencari jawabannya berdasarkan materi sumber yang telah diberi guru.	√	
6	Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertamayang telah dijawab oleh siswa bersama kelompoknya, jika benar maka boleh dilanjutkan pada pertanyaan kedua, begitu seterusnya. Sementara anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna menjawab pertanyaan selanjutnya.	√	
7	Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua atau set pertanyaannya sampai selesai sebagai kelompok pemenang. Kemudian guru bersama semua siswa membahas semua pertanyaan dan menyimpulkannya dengan membuat catatan tertulis.		X
Jumlah		5	2
Persentase (%)		71,42%	28,58%

Sumber Data: Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama melalui pembelajaran dengan Strategi *Quick On The Draw*, aktivitas yang dilakukan oleh guru yaitu sebesar 5 (71,42%) berada pada klasifikasi “Sempurna”.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Berikut hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama:

Tabel IV. 7
Aktivitas Siswa Melalui Strategi *Quick On The Draw*
Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Pertemuan Pertama	
		Ya	Tidak
1	Siswa 001	4	3
2	Siswa 002	4	3
3	Siswa 003	3	4
4	Siswa 004	4	3
5	Siswa 005	5	2
6	Siswa 006	3	4
7	Siswa 007	3	4
8	Siswa 008	3	4
9	Siswa 009	4	3
10	Siswa 010	4	3
11	Siswa 011	5	2
12	Siswa 012	4	3
13	Siswa 013	4	3
14	Siswa 014	4	3
15	Siswa 015	4	3
16	Siswa 016	4	3
17	Siswa 017	4	3
18	Siswa 018	3	4
Jumlah		69	57
Persentase		54,47%	45,23%

Sumber Data: Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Keterangan aktivitas siswa:

- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran.
- Siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas.

- d. Siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru.
- e. Siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber.
- f. Siswa terus mempelajari materi sumber saat guru memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya.
- g. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis.

c. Observasi Latihan Siswa

Adapun hasil latihan atau evaluasi siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu:

Tabel IV. 8
Hasil Latihan Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 001	50	Tidak lulus
2	Siswa 002	60	Tidak lulus
3	Siswa 003	20	Tidak lulus
4	Siswa 004	40	Tidak lulus
5	Siswa 005	70	Lulus
6	Siswa 006	70	Lulus
7	Siswa 007	90	Lulus
8	Siswa 008	90	Lulus
9	Siswa 009	80	Lulus
10	Siswa 010	40	Tidak lulus
11	Siswa 011	70	Lulus
12	Siswa 012	20	Tidak lulus
13	Siswa 013	20	Tidak lulus
14	Siswa 014	80	Lulus
15	Siswa 015	60	Tidak lulus
16	Siswa 016	60	Tidak lulus
17	Siswa 017	100	Lulus
18	Siswa 018	80	Lulus
Jumlah		1100	Tuntas 9 orang
Rata-rata		61,11	Tidak tuntas 9 orang

Sumber data: Hasil latihan siswa pada siklus I pertemuan pertama

2. Pertemuan Kedua

a. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan

kegiatan penutup. Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 7 aktivitas. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I Pertemuan kedua yaitu:

Tabel IV. 9
Aktivitas Guru Melalui Strategi *Quick On The Draw*
Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pertemuan Kedua	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari secara singkat.	√	
3	Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas, tiap pertanyaan harus dikartu terpisah.	√	
4	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan tiap kelompok diberi materi sumber tentang pelajaran tersebut.	√	
5	Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan pertama pada set pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna berbeda, kemudian membawa kekelompok dan mencari jawabannya berdasarkan materi sumber yang telah diberi guru.	√	
6	Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertamayang telah dijawab oleh siswa bersama kelompoknya, jika benar maka boleh dilanjutkan pada pertanyaan kedua, begitu seterusnya. Sementara anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna menjawab pertanyaan selanjutnya.	√	
7	Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua atau set pertanyaannya sampai selesai sebagai kelompok pemenang. Kemudian guru bersama semua siswa membahas semua pertanyaan dan menyimpulkannya dengan membuat catatan tertulis.	√	
Jumlah		7	0
Persentase (%)		100%	0%

Sumber Data: Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan kedua

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua melalui pembelajaran dengan Strategi *Quick On The Draw*, aktivitas yang dilakukan oleh guru yaitu sebesar 7 (100%) berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna”.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Berikut hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua:

Tabel IV. 10
Aktivitas Siswa Melalui Strategi *Quick On The Draw*
Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Skor Pertemuan Kedua	
		Ya	Tidak
1	Siswa 001	5	2
2	Siswa 002	5	2
3	Siswa 003	5	2
4	Siswa 004	5	2
5	Siswa 005	5	2
6	Siswa 006	6	1
7	Siswa 007	5	2
8	Siswa 008	6	1
9	Siswa 009	6	1
10	Siswa 010	6	1
11	Siswa 011	5	2
12	Siswa 012	5	2
13	Siswa 013	5	2
14	Siswa 014	5	2
15	Siswa 015	6	1
16	Siswa 016	6	1
17	Siswa 017	5	2
18	Siswa 018	6	1
Jumlah		97	29
Persentase		76,99%	23,01%

Sumber Data: Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Keterangan aktivitas siswa:

- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran.
- Siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas.
- Siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru.
- Siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber.
- Siswa terus mempelajari materi sumber saat guru memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya.

- g. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis.

c. Observasi Latihan Siswa

Adapun hasil latihan atau evaluasi siswa pada siklus I pertemuan kedua yaitu:

Tabel IV. 11
Hasil Latihan Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 001	70	Tuntas
2	Siswa 002	80	Tuntas
3	Siswa 003	80	Tuntas
4	Siswa 004	60	Tidak tuntas
5	Siswa 005	90	Tuntas
6	Siswa 006	100	Tuntas
7	Siswa 007	100	Tuntas
8	Siswa 008	80	Tuntas
9	Siswa 009	100	Tuntas
10	Siswa 010	70	Tuntas
11	Siswa 011	70	Tuntas
12	Siswa 012	70	Tuntas
13	Siswa 013	60	Tidak tuntas
14	Siswa 014	80	Tuntas
15	Siswa 015	70	Tuntas
16	Siswa 016	70	Tuntas
17	Siswa 017	100	Tuntas
18	Siswa 018	80	Tuntas
	Jumlah	1430	Tuntas 16 orang
	Rata-rata	79,44	Tidak tuntas 2 orang

Sumber data: Hasil latihan siswa pada siklus I pertemuan kedua

3) Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 7 aktivitas. Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 yaitu :

Tabel IV. 12
Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Strategi *Quick On The Draw* Pada Siklus I (pertemuan pertama dan kedua)

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pertemuan 1		Skor Pertemuan 2	
		ya	tidak	ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		X	√	
2	Guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari secara singkat.	√		√	
3	Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas, tiap pertanyaan harus dikartu terpisah.	√		√	
4	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan tiap kelompok diberi materi sumber tentang pelajaran tersebut.	√		√	
5	Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan pertama pada set pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna berbeda, kemudian membawa kekelompok dan mencari jawabannya berdasarkan materi sumber yang telah diberi guru.	√		√	
6	Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertama yang telah dijawab oleh siswa bersama kelompoknya, jika benar maka boleh dilanjutkan pada pertanyaan kedua, begitu seterusnya. Sementara anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna menjawab pertanyaan selanjutnya.	√		√	
7	Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua atau set pertanyaannya sampai selesai sebagai kelompok pemenang. Kemudian guru bersama semua siswa membahas semua pertanyaan dan menyimpulkannya dengan membuat catatan tertulis.		X	√	
Jumlah		5	2	7	0
Persentase (%)		71,42%	28,58%	100%	0%

Sumber Data : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Dari tabel di atas, aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama pada pembelajaran melalui strategi *Quick On The Draw*, aktivitas yang dilakukan oleh guru yaitu sebesar 5 (71,42%) berada pada klasifikasi “Sempurna”. Pada pertemuan 2 aktivitas yang dilakukan guru yaitu sebesar 7 (100%) berada pada klasifikasi ”Sangat Sempurna”.

4) Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa

Berikut ini rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I:

Tabel IV. 13
Rekapitulas Aktivitas Siswa Melalui Strategi *Quick On The Draw*
pada Siklus I (pertemuan pertama dan kedua)

NO	Nama siswa	Skor pertemuan 1		Skor pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Siswa 001	4	3	5	2
2	Siswa 002	4	3	5	2
3	Siswa 003	3	4	5	2
4	Siswa 004	4	3	5	2
5	Siswa 005	5	2	5	2
6	Siswa 006	3	4	6	1
7	Siswa 007	3	4	5	2
8	Siswa 008	3	4	6	1
9	Siswa 009	4	3	6	1
10	Siswa 010	4	3	6	1
11	Siswa 011	5	2	5	2
12	Siswa 012	4	3	5	2
13	Siswa 013	4	3	5	2
14	Siswa 014	4	3	5	2
15	Siswa 015	4	3	6	1
16	Siswa 016	4	3	6	1
17	Siswa 017	4	3	5	2
18	Siswa 018	3	4	6	1
Jumlah		69	57	97	29
Persentase		54,77%	45,23%	76,99%	23,01 %

Sumber Data: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I

Keterangan aktivitas siswa:

- a. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran.
- c. Siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas.
- d. Siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru.
- e. Siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber.
- f. Siswa terus mempelajari materi sumber saat guru memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya.
- g. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis.

Dari tabel IV. 13 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus I pada pertemuan pertama secara keseluruhan diperoleh skor 69 atau dengan persentase 54,77% dengan klasifikasi “Kurang Sempurna”. Pada aspek 1 yaitu siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak ada siswa yang melakukan karena pada pertemuan pertama ini guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada aspek 2 yaitu siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran sebesar 66,67%. Pada aspek 3 yaitu siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas sebesar 100%. Pada aspek 4 yaitu siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru sebesar 72,22%. Pada aspek 5 yaitu siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber sebesar 72,22%. Pada aspek 6 yaitu siswa terus mempelajari materi sumber saat guru memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya sebesar 72,22%. Pada aspek 7 yaitu siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis tidak ada siswa yang melakukan karena terbatas waktu.

Skor aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua secara keseluruhan diperoleh 97 atau dengan persentase 76,99% dengan klasifikasi “sangat sempurna”. Pada aspek 1 yaitu siswa mendengarkan

tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sebesar 61,11%. Pada aspek 2 yaitu siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran sebesar 72,22%. Pada aspek 3 yaitu siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas sebesar 100%. Pada aspek 4 yaitu siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru sebesar 77,78%. Pada aspek 5 yaitu siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber sebesar 83,33%. Pada aspek 6 yaitu siswa terus mempelajari materi sumber saat guru memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya sebesar 72,22%. Pada aspek 7 yaitu siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis sebesar 72,22%.

3) Hasil belajar Siswa Siklus I (Melalui Ulangan Harian/UH 1)

Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa, setelah melaksanakan tes hasil belajar atau ulangan harian untuk siklus I yaitu:

Tabel IV. 14
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 001	50	Tidak tuntas
2	Siswa 002	80	Tuntas
3	Siswa 003	70	Tuntas
4	Siswa 004	50	Tidak tuntas
5	Siswa 005	70	Tuntas
6	Siswa 006	80	Tuntas
7	Siswa 007	70	Tuntas
8	Siswa 008	70	Tuntas
9	Siswa 009	100	Tuntas
10	Siswa 010	60	Tidak tuntas
11	Siswa 011	90	Tuntas
12	Siswa 012	60	Tidak tuntas
13	Siswa 013	60	Tidak tuntas
14	Siswa 014	70	Tuntas
15	Siswa 015	50	Tidak tuntas
16	Siswa 016	50	Tidak tuntas
17	Siswa 017	90	Tuntas
18	Siswa 018	80	Tuntas
Jumlah		1250	
Rata-rata		69,44	

Sumber : Hasil Tes, 2013

Dari tabel IV. 14 dapat dilihat bahwa pada siklus I keseluruhan nilai siswa dalam usaha peningkatan hasil belajar melalui Strategi *Quick On The Draw* dengan jumlah 1250 atau dengan rata-rata 69,44. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa 11 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 61,11%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 38,89%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV. 15.

Tabel IV. 15
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus I	18	11(61,11%)	7(38,89%)

Sumber Data: Hasil Tes Ulangan Harian Siswa Pada Siklus I

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi secara klasikal belum 75% mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu pada penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang dialami siswa melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan pada siklus II.

a. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 18 orang siswa, terdapat 11 orang (61,11%) siswa yang tuntas. Sedangkan 7 orang siswa (38,89%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Dengan demikian pada siklus I ini hasil belajar siswa belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan karena siswa baru beradaptasi dengan pembelajaran melalui strategi *Quick On The Draw*. Pada saat proses pembelajaran dimulai terlihat juga beberapa orang siswa yang tidak bekerja sama saat menyelesaikan soal-soal *Quick On The Draw*, karena guru juga kurang membimbing dan memantau jalannya proses pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, pada siklus berikutnya guru harus lebih membimbing jalannya proses pembelajaran dan memotivasi siswa agar bersemangat bekerja sama dalam

melaksanakan pembelajaran, siswa diberi semangat agar jangan kalah dengan kelompok lain, karena kelompok pemenang adalah kelompok yang lebih dulu menyelesaikan set pertanyaan.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin pada tanggal 27 Mei 2013 pukul 08.05-09.15 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pertemuan kedua hari Rabu pada tanggal 29 Mei 2013 pukul 08.40-09.50.

Pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada persiapan yang telah dilakukan oleh peneliti seperti silabus (lampiran 2), RPP siklus II dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw* (lampiran 3.3 dan 3.4), soal ulangan harian 2 atau UH2 untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I (lampiran 4.2), lembar observasi aktivitas guru (lampiran 5.3 dan 5.4) dan lembar observasi aktivitas siswa (lampiran 6.3 dan 6.4), yang menjadi observer adalah teman sejawat peneliti, kemudian menyiapkan satu set pertanyaan untuk setiap kelompok. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama (Berdasarkan RPP 3)

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin pada tanggal 27 Mei 2013 dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw*.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan berpedoman pada RPP 3 yang telah dipersiapkan oleh peneliti, dapat dilihat pada (lampiran 3.3). Pada pertemuan pertama ini semua siswa hadir dengan jumlah 18 orang siswa. Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh guru yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menuntun siswa untuk membaca do'a. Selanjutnya guru mengingatkan seluruh siswa untuk duduk yang rapi agar proses pembelajaran dapat dimulai dengan baik. Guru melakukan apersepsi sebelum melangkah pada kegiatan inti, yakni guru bertanya pada siswa apakah kita boleh mengambil sumber daya alam sesuka hati tanpa pelestarian, siswa menjawab tidak, lalu guru bertanya lagi jika hutan ditebang secara liar apa yang terjadi, siswa menjawab hutan akan gundul dan akan mudah terjadi longsor. Dari jawaban siswa-siswa tersebut guru mengaitkannya dengan materi pelajaran bahwa pengambilan sumber daya alam tanpa pelestarian akan menimbulkan dampak yang buruk bagi alam itu sendiri. Guru juga menjelaskan prosedur penerapan strategi *Quick On The Draw* pada seluruh siswa yang dapat terlihat pada kegiatan inti. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu siswa dapat mengumpulkan informasi mengenai dampak pengambilan sumber daya

alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan dan dapat mempelajari langkah- langkah pelestarian alam.

Pada kegiatan inti terlebih dahulu guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat yaitu tentang dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian agar siswa memahami pokok-pokok penting yang harus dipelajari. Selanjutnya Guru menyiapkan set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas dan menyusun set pertanyaan tersebut diatas meja guru, satu set pertanyaan terdiri dari 5 pertanyaan dikartu yang terpisah, jadi tiap set pertanyaan terdapat 5 kartu pertanyaan. Setiap set pertanyaan dibuat pada warna kartu yang berbeda disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 orang setiap kelompok karena jumlah siswa secara keseluruhan adalah 18 orang. Ada 6 set pertanyaan dengan warna yang berbeda yaitu: kuning, biru, pink, hijau muda, merah dan hijau tua. Guru juga telah menyiapkan materi sumber tentang materi pelajaran, setiap kelompok dan masing-masing anggotanya mendapatkan materi sumber tersebut yang dapat digunakan sebagai panduan oleh tiap siswa bersama kelompoknya masing-masing untuk menjawab setiap pertanyaan pada kartu pertanyaan *Quick On The Draw*.

Setelah semua siswa berada pada kelompok masing-masing, guru menjelaskan kepada siswa bahwa nama kelompok mereka sesuai dengan warna set pertanyaan yang diberikan oleh guru pada tiap-tiap kelompok

tersebut, hal ini bertujuan agar setiap kelompok dapat membedakan set pertanyaan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk mengambil kartu soal pada set pertanyaan kelompok masing-masing, yang mengambil pertanyaan hanya satu orang perwakilan kelompok. Setelah kartu soal diambil ke meja guru perwakilan kelompok tersebut langsung membawanya ke kelompok masing-masing dan membahas pertanyaan yang ada pada kartu soal bersama anggota kelompoknya dengan berpedoman pada materi sumber yang telah diberikan oleh guru, jawaban dari pertanyaan dibuat pada lembaran terpisah atau pada kertas lain.

Guru memantau dan membimbing jalannya proses pembelajaran dengan menuntun siswa agar bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan set pertanyaan yang diberikan. Bagi kelompok yang telah selesai menjawab pertanyaan pertama diharuskan membawa lembar jawabannya ke meja guru untuk diperiksa kebenarannya, lembaran jawaban tersebut dibawa oleh salah satu anggota kelompok, sementara jawaban sedang diperiksa oleh guru, anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna bersiap-siap untuk menjawab pertanyaan selanjutnya atau pertanyaan kedua. Jika jawaban dari pertanyaan pertama sudah terjawab dengan tepat dan benar maka guru boleh mengizinkan kelompok tersebut mengambil kartu soal yang kedua untuk dibahas kembali bersama anggota kelompoknya, begitu seterusnya sampai satu set pertanyaan selesai terjawab semuanya. Kelompok yang

pertama selesai menjawab satu set pertanyaan adalah kelompok pemenang, pada pertemuan pertama ini kelompok yang lebih dulu mampu menyelesaikan semua pertanyaan adalah kelompok biru dengan anggota terdiri dari Lunari Keisya, Muhammad Alzaki dan Nuraini. Kemudian guru bersama siswa membahas semua pertanyaan dan menyimpulkannya dengan membuat catatan tertulis.

Untuk menguji tingkat pemahaman siswa, guru melakukan evaluasi berupa soal esay sebanyak 5 butir. Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran bahwa pengambilan bahan atau sumber daya alam harus disertai dengan pelestarian alam, seperti tanah yang telah digali hendaknya dipupuk dan dibanahi. Selanjutnya guru menyuruh siswa belajar di rumah dan memahami materi selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua (Berdasarkan RPP 4)

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu pada tanggal 29 Mei 2013 dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan berpedoman pada RPP 4 yang telah dipersiapkan oleh peneliti, dapat dilihat pada (lampiran 3.4). Pada pertemuan pertama ini semua siswa hadir dengan jumlah 18 orang siswa. Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh guru yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menuntun siswa untuk membaca do'a. Selanjutnya guru mengingatkan seluruh siswa untuk duduk yang rapi agar proses pembelajaran dapat dimulai dengan baik. Guru melakukan apersepsi sebelum melangkah pada kegiatan inti, yakni guru menanyakan pada siswa setelah jajan kemana harusnya sampah jajan itu dibuang, beberapa siswa menjawab ketempat sampah. Dari jawaban siswa-siswa tersebut guru mengaitkannya dengan materi pelajaran bahwa dalam pemanfaatan sumber daya alam kita juga harus tahu cara mengurangi pencemaran, misalnya membuang sampah pada tempatnya. Guru juga menjelaskan prosedur penerapan strategi *Quick On The Draw* pada seluruh siswa yang tertera pada kegiatan inti. Kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu dapat memahami cara menghemat energi dan mengurangi pencemaran udara, tanah dan air.

Pada kegiatan inti ini terlebih dahulu guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat yaitu tentang menghemat energi dan mengurangi pencemaran agar siswa memahami pokok-pokok penting yang harus dipelajari. Selanjutnya Guru menyiapkan set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas dan menyusun set pertanyaan tersebut diatas meja guru, satu set pertanyaan terdiri dari 5 pertanyaan dikartu yang terpisah, jadi tiap set pertanyaan terdapat 5 kartu pertanyaan. Setiap set pertanyaan

dibuat pada warna kartu yang berbeda disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 orang setiap kelompok karena jumlah siswa secara keseluruhan adalah 18 orang. Ada 6 set pertanyaan dengan warna yang berbeda yaitu: kuning, biru, pink, hijau muda, merah dan hijau tua. Guru juga telah menyiapkan materi sumber tentang materi pelajaran, setiap kelompok dan masing-masing anggotanya mendapatkan materi sumber tersebut yang dapat digunakan sebagai panduan oleh tiap siswa bersama kelompoknya masing-masing untuk menjawab setiap pertanyaan pada kartu pertanyaan *Quick On The Draw*.

Setelah semua siswa berada pada kelompok masing-masing, guru menjelaskan kepada siswa bahwa nama kelompok mereka sesuai dengan warna set pertanyaan yang diberikan oleh guru pada tiap-tiap kelompok tersebut, hal ini bertujuan agar setiap kelompok dapat membedakan set pertanyaan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk mengambil kartu soal pada set pertanyaan kelompok masing-masing, yang mengambil pertanyaan hanya satu orang perwakilan kelompok. Setelah kartu soal diambil kemeja guru perwakilan kelompok tersebut langsung membawanya kekelompok masing-masing dan membahas pertanyaan yang ada pada kartu soal bersama anggota kelompoknya dengan berpedoman pada materi sumber

yang telah diberikan oleh guru, jawaban dari pertanyaan dibuat pada lembaran terpisah atau pada kertas lain.

Guru memantau dan membimbing jalannya proses pembelajaran dengan menuntun siswa agar bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan set pertanyaan yang diberikan. Bagi kelompok yang telah selesai menjawab pertanyaan pertama diharuskan membawa lembar jawabanya ke meja guru untuk diperiksa kebenarannya, lembaran jawaban tersebut dibawa oleh salah satu anggota kelompok, sementara jawaban sedang diperiksa oleh guru, anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna bersiap-siap untuk menjawab pertanyaan selanjutnya atau pertanyaan kedua. Jika jawaban dari pertanyaan pertama sudah terjawab dengan tepat dan benar maka guru boleh mengizinkan kelompok tersebut mengambil kartu soal yang kedua untuk dibahas kembali bersama anggota kelompoknya, begitu seterusnya sampai satu set pertanyaan selesai terjawab semuanya. Kelompok yang pertama selesai menjawab satu set pertanyaan adalah kelompok pemenang, pada pertemuan kedua siklus II ini kelompok yang lebih dulu mampu menyelesaikan semua pertanyaan masih kelompok biru dengan anggota terdiri dari Lunari Keisya, Muhammad Alzaki dan Nuraini. Kemudian guru bersama siswa membahas semua pertanyaan dan menyimpulkannya dengan membuat catatan tertulis.

Untuk menguji tingkat pemahaman siswa, guru melakukan evaluasi berupa soal esay sebanyak 5 butir. Pada kegiatan penutup guru

bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang cara menghemat energi dan mengurangi pencemaran. Selanjutnya guru menyuruh siswa belajar di rumah dan memahami materi selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti, yang menjadi observer pada penelitian ini adalah Nidya Gusnita, tugasnya adalah mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi *Quick On The Draw*.

1) Pertemuan Pertama

a. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 7 aktivitas. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II Pertemuan Pertama yaitu :

Tabel IV. 16
Aktivitas Guru Melalui Strategi *Quick On The Draw*
Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pertemuan Pertama	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari secara singkat.	√	
3	Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas, tiap pertanyaan harus dikartu terpisah.	√	
4	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan tiap kelompok diberi materi sumber tentang pelajaran tersebut.	√	
5	Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan pertama pada set pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna berbeda, kemudian membawa kekelompok dan mencari jawabannya berdasarkan materi sumber yang telah diberi guru.	√	
6	Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertamayang telah dijawab oleh siswa bersama kelompoknya, jika benar maka boleh dilanjutkan pada pertanyaan kedua, begitu seterusnya. Sementara anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna menjawab pertanyaan selanjutnya.	√	
7	Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua atau set pertanyaannya sampai selesai sebagai kelompok pemenang. Kemudian guru bersama semua siswa membahas semua pertanyaan dan menyimpulkannya dengan membuat catatan tertulis.	√	
Jumlah		7	0
Persentase (%)		100%	0%

Sumber Data: Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama melalui pembelajaran dengan Strategi *Quick On The Draw*, aktivitas yang dilakukan oleh guru yaitu sebesar 7 (100%) berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna”.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Berikut hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama:

Tabel IV. 17
Aktivitas Siswa Melalui Strategi *Quick On The Draw*
Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Pertemuan Pertama	
		Ya	Tidak
1	Siswa 001	6	1
2	Siswa 002	6	1
3	Siswa 003	5	2
4	Siswa 004	6	1
5	Siswa 005	5	2
6	Siswa 006	6	1
7	Siswa 007	6	1
8	Siswa 008	6	1
9	Siswa 009	7	0
10	Siswa 010	6	1
11	Siswa 011	5	2
12	Siswa 012	6	1
13	Siswa 013	6	1
14	Siswa 014	6	1
15	Siswa 015	6	1
16	Siswa 016	6	1
17	Siswa 017	6	1
18	Siswa 018	6	1
Jumlah		106	20
Persentase		84,12%	15,88%

Sumber Data: Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II

Keterangan aktivitas siswa:

- a. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran.
- c. Siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas.
- d. Siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru.
- e. Siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber.
- f. Siswa terus mempelajari materi sumber saat guru memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya.
- g. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis.

c. Observasi Latihan Siswa

Adapun hasil latihan atau evaluasi siswa pada siklus II pertemuan pertama yaitu:

Tabel IV. 18
Hasil Latihan Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 001	70	Tuntas
2	Siswa 002	80	Tuntas
3	Siswa 003	70	Tuntas
4	Siswa 004	70	Tuntas
5	Siswa 005	80	Tuntas
6	Siswa 006	100	Tuntas
7	Siswa 007	100	Tuntas
8	Siswa 008	80	Tuntas
9	Siswa 009	100	Tuntas
10	Siswa 010	60	Tidak tuntas
11	Siswa 011	80	Tuntas
12	Siswa 012	80	Tuntas
13	Siswa 013	80	Tuntas
14	Siswa 014	100	Tuntas
15	Siswa 015	80	Tuntas
16	Siswa 016	80	Tuntas
17	Siswa 017	100	Tuntas
18	Siswa 018	80	Tuntas
	Jumlah	1490	Tuntas 17 orang
	Rata-rata	82,78	Tidak tuntas 1 orang

Sumber data: Hasil latihan siswa pada siklus II pertemuan pertama

2. Pertemuan Kedua

a. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 7 aktivitas. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II Pertemuan kedua yaitu :

Tabel IV. 19
Aktivitas Guru Melalui Strategi *Quick On The Draw*
Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pertemuan Kedua	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari secara singkat.	√	
3	Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas, tiap pertanyaan harus dikartu terpisah.	√	
4	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan tiap kelompok diberi materi sumber tentang pelajaran tersebut.	√	
5	Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan pertama pada set pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna berbeda, kemudian membawa kekelompok dan mencari jawabannya berdasarkan materi sumber yang telah diberi guru.	√	
6	Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertamayang telah dijawab oleh siswa bersama kelompoknya, jika benar maka boleh dilanjutkan pada pertanyaan kedua, begitu seterusnya. Sementara anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna menjawab pertanyaan selanjutnya.	√	
7	Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua atau set pertanyaannya sampai selesai sebagai kelompok pemenang. Kemudian guru bersama semua siswa membahas semua pertanyaan dan menyimpulkannya dengan membuat catatan tertulis.	√	
Jumlah		7	0
Persentase (%)		100%	0%

Sumber Data: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada siklus II Pertemuan kedua

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua melalui pembelajaran dengan Strategi *Quick On The Draw*, aktivitas yang dilakukan oleh guru yaitu sebesar 7 (100%) berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna”.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Berikut hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus II pertemuan kedua:

Tabel IV. 20
Aktivitas Siswa Melalui Strategi *Quick On The Draw*
Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Skor Pertemuan Kedua	
		Ya	Tidak
1	Siswa 001	6	1
2	Siswa 002	6	1
3	Siswa 003	6	1
4	Siswa 004	6	1
5	Siswa 005	6	1
6	Siswa 006	6	1
7	Siswa 007	7	0
8	Siswa 008	6	1
9	Siswa 009	7	0
10	Siswa 010	6	1
11	Siswa 011	6	1
12	Siswa 012	6	1
13	Siswa 013	6	1
14	Siswa 014	7	0
15	Siswa 015	6	1
16	Siswa 016	6	1
17	Siswa 017	7	0
18	Siswa 018	6	1
Jumlah		112	14
Persentase		88,89%	11,11%

Sumber Data: Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II

Keterangan aktivitas siswa:

- a. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran.

- c. Siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas.
- d. Siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru.
- e. Siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber.
- f. Siswa terus mempelajari materi sumber saat guru memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya
- g. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis.

c. Observasi Latihan Siswa

Adapun hasil latihan atau evaluasi siswa pada pertemuan kedua yaitu:

Tabel IV. 21
Hasil Latihan Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 001	70	Tuntas
2	Siswa 002	70	Tuntas
3	Siswa 003	80	Tuntas
4	Siswa 004	70	Tuntas
5	Siswa 005	100	Tuntas
6	Siswa 006	100	Tuntas
7	Siswa 007	100	Tuntas
8	Siswa 008	100	Tuntas
9	Siswa 009	100	Tuntas
10	Siswa 010	80	Tuntas
11	Siswa 011	90	Tuntas
12	Siswa 012	100	Tuntas
13	Siswa 013	80	Tuntas
14	Siswa 014	80	Tuntas
15	Siswa 015	80	Tuntas
16	Siswa 016	100	Tuntas
17	Siswa 017	100	Tuntas
18	Siswa 018	100	Tuntas
	Jumlah	1600	Tuntas 18 orang
	Rata-rata	88,89	Tidak tuntas 0

Sumber data: hasil latihan siswa pada siklus II pertemuan kedua

3) Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru

Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yaitu:

Tabel IV. 22
Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Strategi *Quick On The Draw*
Pada Siklus II (pertemuan pertama dan kedua)

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pertemuan 1		Skor Pertemuan 2	
		ya	tidak	ya	tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√		√	
2	Guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang dipelajari secara singkat.	√		√	
3	Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas, tiap pertanyaan harus dikartu terpisah.	√		√	
4	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan tiap kelompok diberi materi sumber tentang pelajaran tersebut.	√		√	
5	Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan pertama pada set pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna berbeda, kemudian membawa kekelompok dan mencari jawabannya berdasarkan materi sumber yang telah diberi guru.	√		√	
6	Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertamayang telah dijawab oleh siswa bersama kelompoknya, jika benar maka boleh dilanjutkan pada pertanyaan kedua, begitu seterusnya. Sementara anggota kelompok yang lain harus terus mempelajari materi sumber guna menjawab pertanyaan selanjutnya.	√		√	
7	Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua atau set pertanyaannya sampai selesai sebagai kelompok pemenang. Kemudian guru bersama semua siswa membahas semua pertanyaan dan menyimpulkannya dengan membuat catatan tertulis.	√		√	
Jumlah		7	0	7	0
Persentase (%)		100%	0%	100%	0%

Sumber Data: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Dari tabel di atas, aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama pada pembelajaran melalui strategi *Quick On The Draw*, aktivitas yang dilakukan oleh guru yaitu sebesar 7(100%) berada pada klasifikasi

“Sangat Sempurna”. Pada pertemuan 2 aktivitas yang dilakukan guru yaitu sebesar 7(100%) berada pada klasifikasi ”Sangat Sempurna”.

4) Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa

Berikut ini rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus II:

Tabel IV. 23
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Melalui Strategi *Quick On The Draw*
pada Siklus II (pertemuan pertama dan kedua)

NO	Nama siswa	Skor pertemuan 1		Skor pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Siswa 001	6	1	6	1
2	Siswa 002	6	1	6	1
3	Siswa 003	5	2	6	1
4	Siswa 004	6	1	6	1
5	Siswa 005	5	2	6	1
6	Siswa 006	6	1	6	1
7	Siswa 007	6	1	7	0
8	Siswa 008	6	1	6	1
9	Siswa 009	7	0	7	0
10	Siswa 010	6	1	6	1
11	Siswa 011	5	2	6	1
12	Siswa 012	6	1	6	1
13	Siswa 013	6	1	6	1
14	Siswa 014	6	1	7	0
15	Siswa 015	6	1	6	1
16	Siswa 016	6	1	6	1
17	Siswa 017	6	1	7	0
18	Siswa 018	6	1	6	1
Jumlah		106	20	112	14
Persentase		84,12%	15,88%	88,89%	11,11%

Sumber Data: Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas siswa pada siklus II

Keterangan aktivitas siswa:

- a. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran.
- c. Siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas.
- d. Siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru.
- e. Siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber.
- f. Siswa terus mempelajari materi sumber saat guru memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya.
- g. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis.

Dari tabel IV. 23 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus II pada pertemuan satu secara keseluruhan diperoleh skor 106 atau dengan persentase 84,12% dengan klasifikasi sangat sempurna. Pada aspek 1 yaitu siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sebesar 83,33%. Pada aspek 2 yaitu siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran sebesar 88,89%. Pada aspek 3 yaitu siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas sebesar 100%. Pada aspek 4 yaitu siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru sebesar 83,33%. Pada aspek 5 yaitu siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber sebesar 88,89%. Pada aspek 6 yaitu siswa terus mempelajari materi sumber saat guru

memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya sebesar 83,33%. Pada aspek 7 yaitu siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis sebesar 72,22%.

Skor aktivitas siswa pada siklus II pertemuan kedua secara keseluruhan diperoleh 112 atau dengan persentase 88,89% dengan klasifikasi sangat sempurna. Pada aspek 1 yaitu siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sebesar 88,89%. Pada aspek 2 yaitu siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran sebesar 94,44%. Pada aspek 3 yaitu siswa bersama kelompok menerima set pertanyaan berdasarkan topik yang sedang dibahas sebesar 100%. Pada aspek 4 yaitu siswa berkumpul menurut kelompok masing-masing dengan tertib dan mendapat materi sumber dari guru sebesar 94,44%. Pada aspek 5 yaitu siswa memperhatikan dengan baik-baik aba-aba yang disampaikan guru untuk memulai mengambil pertanyaan pertama kemeja guru, lalu menjawabnya dengan berpedoman pada materi sumber sebesar 88,89%. Pada aspek 6 yaitu siswa terus mempelajari materi sumber saat guru memeriksa pertanyaan pertama yang diantarkan oleh salah satu anggota kelompoknya sebesar 83,33%. Pada aspek 7 yaitu siswa bersama guru membahas semua pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan membuat catatan tertulis sebesar 72,22%.

5) Hasil belajar siswa siklus II (melalui ulangan harian/UH 2)

Tabel IV. 24
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 001	60	Tidak tuntas
2	Siswa 002	70	Tuntas
3	Siswa 003	90	Tuntas
4	Siswa 004	80	Tuntas
5	Siswa 005	90	Tuntas
6	Siswa 006	90	Tuntas
7	Siswa 007	90	Tuntas
8	Siswa 008	90	Tuntas
9	Siswa 009	100	Tuntas
10	Siswa 010	80	Tuntas
11	Siswa 011	100	Tuntas
12	Siswa 012	70	Tuntas
13	Siswa 013	60	Tidak tuntas
14	Siswa 014	80	Tuntas
15	Siswa 015	80	Tuntas
16	Siswa 016	70	Tuntas
17	Siswa 017	100	Tuntas
18	Siswa 018	100	Tuntas
Jumlah		1500	
Rata-rata		83,33	

Dari tabel IV. 24 dapat dilihat bahwa pada siklus II keseluruhan nilai siswa dalam usaha peningkatan hasil belajar melalui Strategi *Quick On The Draw* berjumlah 1500 atau dengan rata-rata 83,33.

Tabel IV. 25
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus II	18	16(88,89%)	2 (11,11%)

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi secara klasikal telah 75% mencapai kriteria ketuntasan minimal

yang ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu peneliti tidak akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

Dari tabel di atas, jumlah siswa yang tuntas adalah 16 orang siswa atau ketuntasan belajar siswa mencapai 88,89%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang siswa atau dengan persentase 11,11%.

C. Pembahasan

1. Analisis Aktivitas Guru

Aktivitas guru melalui strategi *Quick On The Draw* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) tergolong “sangat sempurna” yaitu pertemuan 1 dengan skor 5 (71,42%) dan pertemuan 2 dengan skor 7 (100%). Pada siklus II, skor aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu 100% untuk masing-masing pertemuan.

2. Analisis Aktivitas Siswa

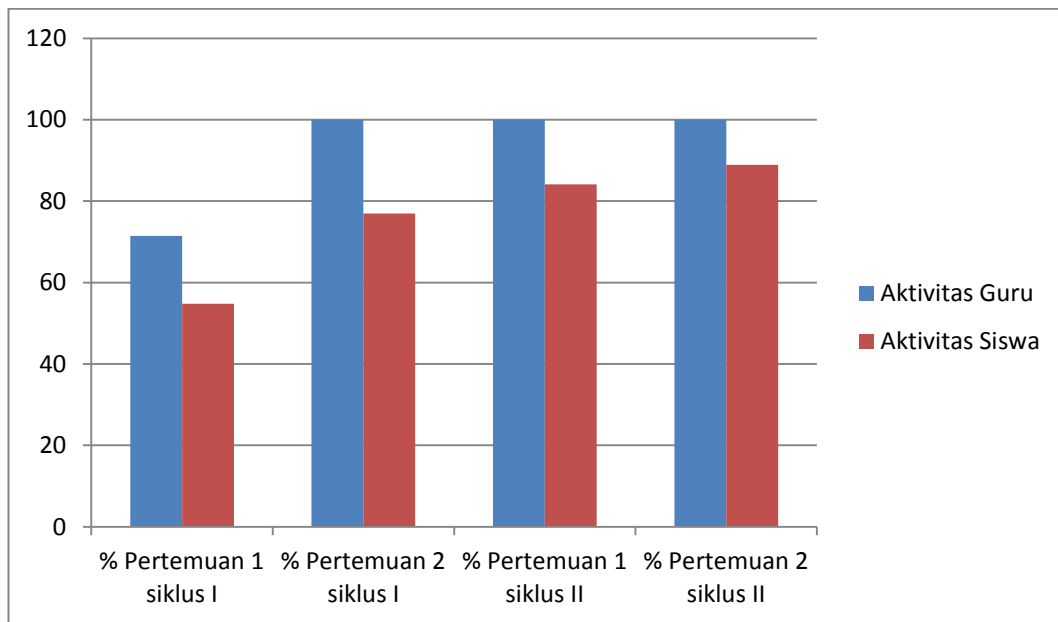
Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Quick On The Draw* pada siklus I pertemuan 1 sebesar 54,77% dengan klasifikasi “kurang sempurna” dan pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 76,98% berada pada klasifikasi “sangat sempurna”. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 sebesar 84,12% dan pertemuan 2 sebesar 88,89% berada pada klasifikasi “sangat sempurna”. Perbandingan aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 26
Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
Pada Siklus I, dan Siklus II

Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
	% Pertemuan 1	% Pertemuan 2	% Pertemuan 1	% Pertemuan 2
Aktivitas Guru	71,42%	100%	100%	100%
Aktivitas Siswa	54,77%	76,99%	84,12%	88,89%

Sumber data : data diambil dari observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

Perbandingan aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar IV.1 Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

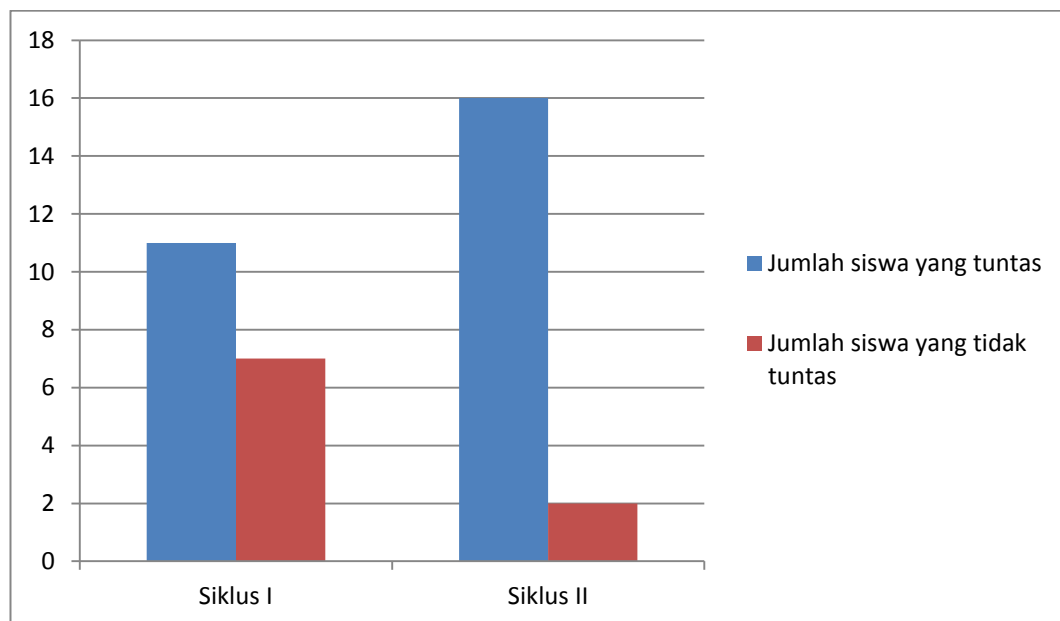
Adapun peningkatan hasil ulangan belajar siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 27
Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus I, dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus I	18	11 (61,11%)	7 (38,89%)
Siklus II	18	16 (88,89%)	2 (11,11%)

Sumber: Hasil Tes, 2013

Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I, dan Siklus II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:



Gambar IV. 2 Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 11 orang sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 16 orang siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM yang ditetapkan. Berdasarkan hasil yang diperoleh

dari siklus II, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan telah mencapai target yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Ginnis bahwa strategi *Quick On The Draw* merupakan pembelajaran melalui kelompok yang dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada siswa tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas ditambah belajar mandiri yaitu siswa dilatih belajar melalui sumber bukan sekedar mengharapkan guru saja, sehingga aktivitas ini mendorong kerja kelompok, semakin efisien kerja kelompok semakin cepat kemajuan belajar atau hasil belajar siswa semakin meningkat.¹

¹Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar* (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 164.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian BAB IV melalui Strategi *Quick On The Draw* yang dilaksanakan pada penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan pembelajarannya pada siklus I tergolong bagus yaitu pelaksanaan yang dilakukan oleh guru berada pada klasifikasi “Sempurna” dengan skor 5 (71,42%), kemudian pelaksanaan pada siklus II meningkat menjadi lebih bagus lagi yaitu berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” dengan skor yang diperoleh sebesar 7 (100%), artinya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan strategi *Quick On The Draw* ini sudah bagus sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga hal ini berdampak bagus pula untuk hasil belajar yang diharapkan yaitu dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 44,44% atau 8 orang siswa yang tuntas, rata-rata kelas hanya mencapai 61,66%. Setelah dilakukan tindakan siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 11 orang siswa atau ketuntasan mencapai 61,11%, dan untuk nilai rata-rata kelas mencapai 69,44%. Sedangkan pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 16 orang siswa atau dengan persentase 88,89% siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 , untuk nilai rata-rata kelas telah mencapai 83,33%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru

Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat ditingkatkan melalui Strategi *Quick On The Draw*.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan penerapan pembelajaran melalui strategi *Quick On The Draw* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam pembelajaran melalui strategi *Quick On The Draw* ini sebaiknya guru lebih fokus dan selalu mengawasi siswanya dalam belajar kelompok, agar siswa benar-benar bekerja sama dalam belajar.
2. Guru sebaiknya lebih pandai membagi waktu atau memanfaatkan waktu agar apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai yang diharapkan.
3. Guru hendaknya benar-benar mengawasi siswa saat mengerjakan soal evaluasi agar tidak ada siswa yang mencontek.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Zainal. *Micro Teaching*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Depdiknas. *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum Dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Dewanto, Nugroho. *Kamus Kata Kerja Bahasa Indonesia*, Bandung: Yrama Widya, 2004.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Elvandari, Riska. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA negeri 2 kuantan hilir tahun ajaran 2011/2012*, Pekanbaru: UR, 2012.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda, 2002.
- E. Slavin, Robert. *cooperative learning (teori, riset dan praktik)*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- Ginnis, Paul. *Trik & Taktik Mengajar*, Jakarta: PT indeks, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Hartono. *Paikem*, Pekanbaru: Zanafra, 2008.
- Kusnadi. *Strategi Pembelajaran IPS*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1987.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Tim Pustaka Yudistisia. *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah*, Pekanbaru: Rajawali Pers, 2005.
- _____. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Grafindo persada, 2005.
- http://digilib.sunan-ampel.ac.id/files/disk1/172/jiptiain--anifatulul-8556-5-babii_a-e.pdf. Di unduh (13-Februari-2013).
- <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11101621.pdf>. Di unduh (13-Februari-2013).
- <http://digilib.unipasby.ac.id/files/disk1/2/gdlhub--amaliacham-68-1-prosidin-h.pdf>. Di unduh (13-Februari-2013).
- <http://digilib.unipasby.ac.id/files/disk1/2/gdlhub--amaliacham-68-1-prosidin-h.pdf>. Di unduh (13-02-2013).